

ABSTRAKSI

Dalam perusahaan perbankan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan adalah dengan perubahan laba yang diperoleh. Artinya untuk memperoleh perubahan laba yang tinggi, maka perusahaan perbankan harus berusaha meningkatkan laba yang diperoleh setiap periodenya. Meskipun laba bukan merupakan orientasi utama dalam perusahaan perbankan, namun laba merupakan faktor penting dan harus diwujudkan. Laba bagi perusahaan perbankan merupakan satu sumber penting dari pemupukan modal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Analisis Pengaruh Rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset*(ROA), *Beban Operasional terhadap Pendapatan operasional* (BOPO), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap perubahan laba di bank syariah.

Sampel penelitian terdiri dari 8 bank syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia Periode tahun 2007-2010. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Analisis Pengaruh Rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset*(ROA), *Beban Operasional terhadap Pendapatan operasional* (BOPO), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR), sedangkan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perubahan Laba. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis menggunakan alat bantu program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BOPO dan LDR berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba di bank syariah. Variabel NPL dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba di bank syariah.

Kata kunci: Bank Syariah, Rasio Keuangan, Perubahan Laba.

